

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ijang Hendra Surya Komara, Rahendra Maya, dan Ujang Andi Yusuf dengan judul *“Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bunyan Cikaret Kota Bogor”* mengungkapkan bahwa tingkat hafalan Al-Qur'an siswa kelas VIII beragam. Guru tahfidz berupaya meningkatkan hafalan siswa dengan cara memberikan motivasi, menerima setoran di luar jam pelajaran, tahsin, tasmi', serta melakukan evaluasi. Beberapa faktor pendukung yang teridentifikasi meliputi lingkungan yang kondusif, waktu yang cukup untuk menghafal, tujuan menghafal yang jelas, kerja keras, akhlak yang baik, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar, serta dukungan orang tua. Di sisi lain, terdapat pula hambatan seperti rasa malas, mengantuk saat menghafal, kebiasaan begadang, perbuatan maksiat, beban pikiran, dan pengaruh media elektronik. Untuk mengatasi hambatan tersebut, sejumlah solusi ditawarkan, seperti memberikan motivasi secara intensif, menegur siswa yang mengantuk dan menyarankan mereka untuk berwudu, menempatkan siswa yang kesulitan fokus di dekat guru tahfidz, melarang aktivitas begadang, menugaskan seorang musyrif di setiap asrama, serta memberikan nasihat, perhatian, dan larangan membawa media elektronik.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Istiqomah dan Mu'izatin Maulidiyah dengan judul *“Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa di Madrasah Aliyah”* mengungkapkan berbagai langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa di MA Al-Karimi. Upaya tersebut meliputi:

- 1) Memperbaiki bacaan siswa, terutama terkait tajwid seperti panjang pendeknya bacaan.

¹⁰ ‘Ijang Hendra Surya Komara, Rahendra Maya, Ujang Andi Yusuf Upaya Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas Viii Jurnal Smp It Al-Bunyan Cikaret Kota Bogor Tahun Ajaran 2019/2020’, 2, Pp. 49–62.

- 2) Memberikan contoh bacaan dengan membaca ayat secara langsung yang kemudian diikuti oleh siswa.
- 3) Memberikan motivasi berupa semangat dan nasihat untuk mendorong siswa lebih giat menghafal.
- 4) Membimbing siswa secara berkesinambungan agar konsisten dalam melakukan muraja'ah.
- 5) Menggunakan metode pengajaran yang beragam, seperti Talaqqi, Tahfiz, dan Takrir.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dewi Sahfitri, Sumper Mulia Harahap, dan Hamdan Hasibuan dengan judul *“Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VI D di SD Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta”* mengungkapkan beberapa temuan penting. 1) Kegiatan tahfidz Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Ansor untuk memperkuat hafalan dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran, seperti metode talaqin, sima'i, takrir, talaqqi, mudarasa, dan muraja'ah. 2) Hambatan dalam penguatan hafalan Al-Qur'an santri berasal dari dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal mencakup rasa malas dan kesulitan dalam menghafal, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan yang kurang mendukung. 3) Upaya yang dilakukan untuk memperkuat hafalan santri meliputi membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal saat shalat, memperdengarkan hafalan kepada orang lain, berwudu jika merasa mengantuk, menerapkan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, serta memberikan motivasi kepada santri untuk terus semangat dalam menghafal.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Ike Widari, Indah Dina Pratiwi, dan Kasran dengan judul *“Upaya Guru Tahfidz dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI di SMA Islam Terpadu Permata*

¹¹ 'Siti Istiqomah & Mu'izatin Maulidiyah Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Aliyah Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam; Vol. 5 No. 1 September 2022; 58 - 76 P-Issn : 2622-5638. E-Issn : 2622-5654; Homepag'.

¹² Wahyu Dewi Sahfitri, Sumper Mulia Harahap, And Hamdan Hasibuan, 'Metode Pembelajaran Tahfiz Qur'an Dalam Menguatkan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Kota Padangsidimpuan', *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 22.1 (2023), Pp. 53–65, Doi:10.31851/Wahanadidaktika.V22i1.12924.

Hati Kota Tebing Tinggi” menghasilkan beberapa temuan. Upaya yang dilakukan oleh guru tahfidz untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa meliputi: 1) Memberikan motivasi kepada siswa untuk terus meningkatkan hafalan. 2) Memperbaiki bacaan tahsin siswa agar sesuai dengan kaidah tajwid. 3) Mengarahkan siswa menggunakan metode yang mudah dipahami dalam melakukan muraja’ah. 4) Mendorong siswa untuk melakukan muraja’ah secara mandiri hingga hafalan benar-benar lancar. 5) Meminta siswa mendengarkan murattal sebagai bentuk penguatan hafalan. 6) Menyelaraskan bacaan siswa dengan metode Wafa atau nada Hijaz untuk meningkatkan kualitas dan keseragaman hafalan.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Mela Amelia Sari, Yandi Suryana, dan Usman Faqih, dengan judul *“Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Juz 30 pada Siswa Kelas VII di SMP IT An-Nuur Cikadu Palabuhanratu”* mengungkapkan beberapa hasil utama: 1) Perencanaan Guru Tahfidz:

- a) Menggunakan metode Mutqin untuk menghafal Al-Qur’an.
 - b) Menjaga hafalan melalui; Membimbing siswa agar rutin melakukan muraja’ah, Mengulang hafalan setelah setoran, Menyelenggarakan program tasmi’.
 - c) Menetapkan target hafalan siswa sebesar 1 juz dalam satu tahun.
 - d) Hambatan yang dihadapi meliputi: Siswa yang belum lancar membaca Al-Qur’an, Kesehatan guru yang dapat memengaruhi konsentrasi dalam mengajar. Rasa malas dari siswa saat menghafal, Perbedaan tingkat kecerdasan antar siswa.
- Upaya Guru Tahfidz: a) Memberikan motivasi kepada siswa melalui nasihat, pendekatan individu, penghargaan, kompetisi, dan pujian. b) Memberikan hukuman berupa tugas tambahan hafalan di kelas bagi siswa yang kurang disiplin. c) Melakukan pengawasan, baik secara langsung

¹³ Ike Widari, Indah Dina Pratiwi, Kasran, Stai Tebingtinggi Deli, Upaya Guru Tahfidz Dan Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur’an Siswa Kelas Xi Di Sma Islam Terpadu Permata Hati Kota Tebing Tinggi Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam Vol. 2 Nomor 1, Oktober 2024 , Pp. 280–84.

maupun tidak langsung, untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensi hafalan siswa.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Azizatul Fauziah, yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Pada Program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung”. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Metode yang digunakan guru menggunakan metode talaqqi yang disertai dengan pemberian nasehat dan motivasi. (2) Media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an dengan menggunakan media audio visual yang diputar adalah bacaan Al-Qur’an dari Syaikh. Menjadi media yang tepat untuk menghafal Al-Qur’an. (3) Evaluasi guru dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an yang terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Akram Shabir, Muhammad Warif, Mumtahanah, yang berjudul “Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru Tahfidz dalam meningkatkan motivasi peserta didik untuk menghafal Al-Qur’an di MA Ainus Syamsi Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros meliputi: memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan tugas, membimbing peserta didik untuk terus Muraja’ah, dan menerapkan berbagai metode yang berbeda.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Annida Nurillah Addaraini, Nurul Latifatul Inayati, yang berjudul “Penerapan Metode Halaqoh Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri wati Kelas X MA Al-Mukmin

¹⁴ Mela Amelia Sari, Yandi Suryana, Usman Faqih Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Pada Siswa Kelas Vii Di Smp It An-Nuur Cikadu Palabuhanratu Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam Volume 1, Nomor 1, Tahun 2023’, 1 (2023).

¹⁵ Afifah Azizatul Fauziah, ‘Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur ’ an Pada Program Tahfidz Di SD Islam Al -Azhaar Tulungagung Jurnal Vol. 1 No. 1, Month April Year, 2023 Page. 11-19 ISSN: 2987-0801.

¹⁶ ‘Akram Shabir¹, Muhammad Warif², Mumtahanah³strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Menghafal Al-Qur’an Di Ma Ainus Syamsi Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros Jurnal Ilmiah (Pengkajian Pendidikan , Hukum Dan Kemasyarakatan P – Iss’, 1.1 (2024).

Surakarta”. Hasil penelitian menerangkan bahwa metode halaqah terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan disiplin santriwati.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Afi Mika Nada Kamelia, Mohammad Zakki Azani, yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI mempunyai beberapa strategi yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa, dan menghafal Al-Qur'an di kelas dengan beberapa metode.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti yang diuraikan di atas dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Kajian dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan dapat berupa yaitu, mencari adakah upaya signifikan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah keduanya sama-sama menerapkan pembelajaran dengan metode talaqqi, meroja'ah, sima'i dan jenis penelitian menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah terdapat pada lokasi penelitian dan metode pembelajaran IWR yang tidak di pakai dalam penelitian terdahulu.

B. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya

Ikhtiar, gerakan, usaha agar menggapai suatu tujuan yang dimaksud, mencari jalan keluar serta memecahkan problem dan daya upaya, demikianlah definisi dari upaya. Umar Tirta menjelaskan bahwa upaya adalah ikhtiar untuk memajukan pembaharuan pendidikan dan menjadikan manusia yang sejati, serta menjadikan masyarakat belajar, di dalam suatu dayamenjaga masa depan, perubahan sikap dan nilai, dan juga pembangunan sarana pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan dan

¹⁷ Annida Nurillah Addaraini Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati Kelas X Ma Al-Mukmin Surakarta Jurnal Tarbiyah E-Issn : 2597-4270 Ip-Issn : 0854-2627 Volume 30, Number 2, December 2023, Pp. 272-283', 30.2 (2023), Pp. 272-83.

¹⁸ Mohammad Zakki Azani Afi Mika Nada Kamelia, Universitas Muhammadiyah Surakarta Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Vol. 5, No. 3, (Juli 2023): 523-536 Avaliable Online At: [Http://Jurnal.R](http://Jurnal.R)', *Andrew's Disease Of The Skin Clinical Dermatology.*, 5.3 (20ad), Pp. 523-36, Doi:10.19109/Pairf.V5i3.

dipahamiyaitu segala macam kegiatan, aktivitas seseorang yang dilakukan dengan penuh sungguh-sungguh untuk menggapai maksud yang telah ditentukan. yang mempunyai makna arti yang menunjukan kepada nama sebuah pekerjaan, dan orang yang beraktivitasnya mengajar dan mendidik di tempat lembaga pendidikan tertentu. Kemudian kata lain yang diklaim mempunyai arti sinonim yang sama dengan guru, serta sering dipakai yaitu kata pendidik dan pengajar.⁸ Selain itu persepsi masyarakat menyatakan, guru yaitu siapa saja yang menyelenggarakan tarbiyah di suatu tempat atau lembaga tertentu, dan tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa di surau atau mushola, rumah, masjid, dan sebagainya.¹⁹

Upaya - upaya tertentu perlu dilakukan agar peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam belajar Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an di Sekolah. Upaya – upaya dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an di sekolah adalah dengan metode-metode tertentu seperti memberikan dukungan finansial dari orang tua, sarana dan prasarana yang memadai di sekolah, dan guru yang professional. Ketiga hal tersebut memegang peranan penting dalam mendukung proses belajar peserta didik karena tanpa dukungan dari orang tua, fasilitas yang memadai dan guru yang professional, motivasi belajar peserta didik tidak akan timbul. Dengan demikian, peserta didik akan lebih termotivasi untuk berprestasi di sekolahnya.²⁰

2. Pengertian Guru

Guru secara umumnya diartikulasikan sebagai orang yang profesinya mengajar. Guru merupakan tugas yang sangat mulia, karena tidak ada

¹⁹ Muhamad Chandra, Rahendra Maya, and Muhamad Priyatna, 'Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Quran Peserta Didik Kelas XI SMAIT Raudhatul Ulum Cigudeg KABUPATEN BOGOR TAHUN AJARAN 2019/2020 Jurnal Chandra, Muhamad Maya, Rahendra Priyatna, Muhamad', *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2020, p. 104.

²⁰ D I Lptq and Kabupaten Siak, 'Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di LPTQ Kabupaten SIAK Sekolah Tinggi Agama Islam Sultan Syarim Hasyim Siak Sri Indrapura Jl. Raudatul Tullab, Nomor 18 ,Desa Kampung Tengah Kecamatan, Benteng Hulu, Mempura, Benteng Hulu, Jurnal Islamic Educ', 4.1 (2019), pp. 55–64, doi:10.15575/isema.v3i2.5281.

orang yang sukses tanpa adanya jasa dari seorang guru. Oleh sebab itu keberhasilan dari sebuah pengajaran dan pembelajaran disekolah tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab guru profesional yang dapat menjalankan perannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.²¹

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, surau/musolah, dirumah dan sebagainya.²²

3. Peran Guru

Peran seorang guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan akademik dan masa depan siswa. Baik dalam kondisi pembelajaran yang optimal maupun penuh tantangan, seorang guru harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip pengajaran. Dalam konteks pendidikan agama, guru dituntut untuk menciptakan lingkungan yang kondusif serta mampu memotivasi siswa agar lebih tertarik dalam memperdalam ilmu keagamaan. Secara khusus, guru Tahfidz memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, mengingat motivasi berperan penting dalam kelancaran proses belajar serta pencapaian hasil yang optimal.

Pernyataan tersebut mengilustrasikan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru Tahfidz dalam membimbing siswa, baik dalam aspek pembelajaran maupun pencapaian hafalan Al-Qur'an. Program Tahfidz dirancang untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah makhraj dan hukum tajwid. Namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang

²¹ Dkk Rika Widianita, 'Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa il MI Nurul Huda Karanggondang Penggung Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023', *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII.I (2023), pp. 1–19.

²² Muhamad Arsad, 'Pelaksanaan Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di MAN 2 Tanjung Jabung Timur Nipah Panjang Jurnal', *Jurnal Pendidikan Guru*, 1.2 (2020), pp. 88–101, doi:10.47783/jurpendigu.v1i2.167.

menyetorkan hafalan mereka tanpa memperhatikan tajwid dengan benar. Untuk mengatasi hal ini, guru Tahfidz menerapkan metode pembelajaran yang terstruktur dalam setiap sesi, yang mencakup tahsin (perbaikan bacaan), dan muroja'ah (pengulangan hafalan).²³

4. Kompetensi Guru

Peran guru sebagai pendidik dan pembimbing sangat penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Kompetensi guru mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas pendidikan secara efektif. Lebih dari sekadar memiliki pengetahuan akademis, kompetensi guru juga melibatkan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik pembelajaran, berkomunikasi dengan baik, dan merespons kebutuhan unik setiap siswa.²⁴

Seorang guru yang memiliki kompetensi memahami serta menghargai tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Mampu menciptakan lingkungan belajar menyenangkan, dimana setiap siswa merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai potensi maksimal mereka. Guru yang kompeten juga memiliki keterampilan dalam menggunakan berbagai metode pengajaran dan teknologi, sehingga dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dan relevan bagi para siswa. Tidak hanya berfokus pada aspek akademis, kompetensi guru juga mencakup pembinaan karakter dan nilai-nilai moral. Seorang guru yang kompeten dapat menjadi teladan bagi siswa, mengajarkan etika, integritas, dan menginspirasi mereka untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berempati, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan memiliki kompetensi yang kokoh, seorang guru memiliki potensi besar untuk membentuk kehidupan dan masa depan para siswa. Mereka adalah pilar

²³ Winiar Latifah and Hakimuddin Salim, 'Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMA Muhammadiyah PK Sambu', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6.3 (2025), pp. 1921–29, doi:10.38035/jmpis.v6i3.4474.

²⁴ Jumad Ridwan, Wido Supraha, and Akhmad Alim, 'Kompetensi Guru Tahfizh Perspektif Imam An-Nawawi Dan Implementasinya Di Pondok Pesantren Mahasiswa Dan Sarjana Ulil Albaab Universitas Ibn Khaldun Bogor Jurnal', *Rayah Al-Islam*, 5.02 (2021), pp. 264–82, doi:10.37274/rais.v5i02.452.

utama dalam mendorong pertumbuhan akademis, sosial, dan emosional siswa, serta mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya guna bagi generasi mendatang.²⁵

C. Pengertian Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Menurut bahasa kata Al-Qur'an diambil dari kata " قرآن " artinya bacaan. Sedangkan Al-Qur'an adalah mashdar yang diartikan dengan arti ismi maf'ul, yaitu maqru = yang dibaca. Diterangkan pula oleh As-Syaf'i, bahwa lafazh Al-Qur'an bukan musytaq (tidak berasal dari akar kata) dan bukan mahmuz akan tetapi nama asal dan dijadikan sebagaimana atas kalam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Atau tidak diambil dari qara a (قرأ).

Secara istilah diterangkan sebagai berikut :

الْقُرْآنُ هُوَ كَلَامُ اللَّهِ الْمُعْجَزُ الْمُنَزَّلُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصَاحِفِ الْمَنْقُولُ عَنْهُ بِالتَّوَاتُرِ الْمُتَعَبَّدُ بِتِلَاوَتِهِ.

Artinya :

“Al-Qur'an adalah firman Allah sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang ditulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah”.

Al-Qur'an sebagai kitab terakhir diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia (*hudan linnas*) hingga akhir zaman. Kitab ini tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat Arab, tempat pertama kali wahyu diturunkan, tetapi juga bagi seluruh umat manusia tanpa batas wilayah dan waktu. Di dalamnya terkandung nilai-nilai luhur yang mencakup semua aspek kehidupan, baik hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, maupun dengan alam sekitar. Fazlur Rahman menjelaskan bahwa tema-tema utama dalam Al-Qur'an meliputi: konsep Ketuhanan, kemanusiaan

²⁵ Ridwan, Supraha, and Alim, 'Kompetensi Guru Tahfizh Perspektif Imam An-Nawawi Dan Implementasinya Di Pondok Pesantren Mahasiswa Dan Sarjana Ulil Albaab Universitas Ibn Khaldun Bogor Jurnal'.

(baik individu maupun masyarakat), alam semesta, kenabian, eskatologi, setan/kejahatan, serta pembentukan masyarakat Muslim.²⁶

2. Pengertian Hafalan Al-Qur'an

Kata Tahfidz berasal dari bahasa terbaik yaitu bahasa Arab. Asal kata dari Tahfidz yaitu dari akar kata hafadza yahfadzu yang maknanya memelihara, menjaga, serta menghafal. Al-Qur'an merupakan perkataan Allah yang diberikan kepada Rasul dan Nabi terakhir yaitu Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam. Dengan perantara Malaikat Jibril, yang dibuka oleh surat Al-Fatihah sampai ditutup dengan surat An-Nas secara mutawatir dan membacanya termasuk ibadah. Maka dapat ditarik ringkasan Tahfidz Al-Qur'an yaitu aktivitas menjaga keaslian atau keotentikan kalamullah yang diberikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam. Supaya tidak mengalami pemalsuan atau pun perubahan dan juga menjaga dari lupa dengan cara melestarikan, memelihara, dan menjaga di dalam hati.²⁷

3. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Alquran merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan sangat mulia. Orang-orang yang mempelajari Alquran, membaca atau menghafal Alquran merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Alquran. Menghafal Alquran adalah kebiasaan sekaligus ciri orang yang diberi ilmu. Dengan tidak merasa jemu mereka terus mengisi sebagian waktunya setiap hari untuk menghafal dan mengulang-ulang hafalannya. Allah pun menegaskan dalam surah Al-Ankabut [29] : 49 :

بَلْ هُوَ آيَةٌ بَيِّنَةٌ فِي صُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Artinya :

²⁶ Muhammad Roihan Daulay, 'Muhammad Roihan Daulay ABSTRACTStudi Pendekatan Al-Quran Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No. 01 Januari 2014 STUDI', *Jurnal Thariqah Ibniah*, 01.01 (2014), pp. 31–45.

²⁷ Chandra, Maya, and Priyatna, 'Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Peserta Didik Kelas XI SMAIT Raudhatul Ulum Cigudeg Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020 Jurnal Chandra, Muhamad Maya, Rahendra Priyatna, Muhamad'.

“Sebenarnya Alquran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat kami, kecuali orang-orang yang zalim.”

Menghafal Alquran juga merupakan sarana mengasah otak, mempertajam daya ingat, sekaligus antitesis terhadap kejenuhan membaca Alquran (bin-nadzar). Orang yang menghafal Alquran tidak akan merasa jemu membaca Alquran, memuraja’ahnya sampai kerongkongan kering, suara serak, dan terkadang hingga mulut berbusa. Ini adalah amal yang berpahala besar di sisi Allah swt. karena merekalah sejatinya yang patut mendapat syafaat Alquran pada hari kiamat karena ketika di dunia mereka telah banyak membaca Alquran dengan segala kesungguhan.²⁸

4. Kemampuan Menghafal Al-Qur’an

Kemampuan berasal dari kata "mampu," yang berarti bisa atau sanggup, terutama dalam konteks pendidikan. Kemampuan siswa dalam menguasai materi menjadi salah satu tujuan utama yang ingin dicapai. Secara umum, kemampuan dapat didefinisikan sebagai kesanggupan yang dimiliki dan dikuasai seseorang untuk melaksanakan tugas tertentu.

Berdasarkan pandangan tersebut, kemampuan merujuk pada tingkat kesanggupan seseorang dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya. Selain itu, kemampuan juga dapat diartikan sebagai potensi atau kecakapan individu untuk menguasai keahlian dalam menyelesaikan berbagai tugas pekerjaan, atau sebagai penilaian terhadap tindakan yang dilakukan seseorang.²⁹

5. Metode Menghafal Al-Qur’an

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *meta*, *metodos*, dan *logos*. Kata *meta* berarti menuju, melalui, atau mengikuti, sedangkan *metodos* berarti jalan atau cara. Oleh karena itu, *metodos* (atau metode) dapat

²⁸ Junita Arini and Winda Wahyu Widawarsih, ‘Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur Jurnal ISSN: 1829-6491 (p); 2580-9652 (e); Vol.17 No.02 (2021): 170-190, Doi; <https://doi.org/10.20414/jpk.v17i2.4578> <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk>’, *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17.2 (2022), pp. 170–90, doi:10.20414/jpk.v17i2.4578.

²⁹ Lulu Maria Ulfa, ‘Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur ’ An Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro Oleh : Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Pai) Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro’, 2018, Doi:<https://repository.metrouniv.ac.id/eprint/2944/1/Skripsi%20lulu%20maria%20ulfa.pdf>.

diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode adalah cara atau pendekatan yang digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan melalui penelitian, dan juga dapat dianggap sebagai sudut pandang dalam menyelesaikan masalah.

Terdapat berbagai metode yang dapat dikembangkan untuk mencari alternatif terbaik dalam menghafal Al-Qur'an. Metode-metode ini dirancang untuk membantu para penghafal dalam mengurangi kesulitan selama proses menghafal. Beberapa metode tersebut meliputi:³⁰

1) Metode IWR

Metode sekolah dasar SDIT Generasi Rabbani merupakan salah satu jaringan sekolah islam terpadu (JSIT). Saat ini metode membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Ilman Wa Ruuhan* bertujuan untuk meningkatkan kualitas keilmuan dan ruhiyah bagi siswa dan ustad ustzah.

Perlu diketahui metode *Ilman Wa Ruuhan* terdiri dari empat jilid buku yang cukup tipis, sehingga memudahkan untuk kegiatan belajar mengajar. Nadanya menggunakan *nahawan*, titik tekan perbedaan ada pada adab Al-Qur'an. Misalnya ketika membaca atau menghafalkan surat Al-Qori'ah, kandungannya berisi terkait hari kiamat, maka sudah seharusnya pembaca ada perasaan sedih bukan sebaliknya tertawa dan sebagainya.

2) Metode Talaqqi

Metode talaqqi adalah cara belajar pembaca dan menghafal Al-Qur'an secara langsung dan tatap muka dengan seorang guru. Guru membacakan ayat demi ayat, sementara siswa mendengarkan dan menirukan bacaan tersebut hingga hafal.

Talaqqi berasal dari bahasa Arab yang berarti "belajar secara langsung" atau "menerima". Proses talaqqi siswa mendengarkan bacaan guru dengan memperhatikan makhrojat (tempat keluarnya huruf) dan tajwid (aturan baca Al-Qur'an). Setelah guru membacakan, siswa

³⁰ Junita Arini And Winda Wahyu Widawarsih, 'Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17.2 (2022), Pp. 170–90, Doi:10.20414/Jpk.V17i2.4578.

menirukan bacaan tersebut dan guru mengoreksi dan memberikan bimbingan jika ada kesalahan. Proses ini di ulang-ulang hingga siswa mampu menghafal dan membaca ayat tersebut dengan benar.

Pentingnya talaqqi dianggap sebagai metode yang efektif dalam mengajar dan menghafal Al-Qur'an karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar langsung dari seorang guru dan mendapatkan bimbingan secara personal. Selain itu talaqqi juga membantu siswa untuk memahami dan menghafal Al-Qur'an dengan benar sehingga baca Al-Qur'an mereka akan murni dan terjaga kebenarannya.

3) Metode Sima'i

Metode *sima'i* adalah teknik menghafal Al-Qur'an dengan cara mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafalkan. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang tunanetra, anak-anak yang belum bisa membaca atau menulis Al-Qur'an, serta bagi mereka yang memiliki daya ingat yang kuat. Metode *sima'i* dapat dilakukan dengan dua cara utama: Mendengarkan langsung dari pembimbing: Pembimbing terlebih dahulu membaca ayat-ayat yang akan dihafalkan, kemudian para santri mengikuti pembacaan tersebut hingga hafal. Setelah itu, mereka beralih ke ayat berikutnya. Merekam ayat yang akan dihafalkan: Ayat yang ingin dihafalkan direkam terlebih dahulu, lalu didengarkan berulang kali sembari memperhatikan suara dan bunyi ayat tersebut. Penghafal mendengarkan rekaman tersebut beberapa kali sampai hafal, baru kemudian berpindah ke ayat berikutnya.

Metode ini sangat efektif untuk penghafal tunanetra, anak-anak yang belum dapat membaca atau menulis Al-Qur'an, dan bagi mereka yang ingin mengulang hafalan (*mentakrir*) ayat-ayat yang sudah mereka hafalkan sebelumnya. Pengulangan ini memiliki tujuan ganda. Mengingat umat manusia: Tujuan utama pengulangan adalah agar manusia dapat mengambil *ibrah* (pelajaran) dan *mauidzah* (nasihat) yang terkandung dalam ayat tersebut, serta memahami kisah-kisah umat terdahulu yang menerima azab. Dengan demikian, diharapkan umat manusia bisa mengambil hikmah dari peristiwa yang dialami oleh umat-

umat sebelumnya. Menyematkan pelajaran dalam hati dan pikiran: Pengulangan ayat juga bertujuan agar pelajaran-pelajaran dalam Al-Qur'an terus tertanam dengan jelas dalam hati (*qalbu*) dan pikiran (*aql*) manusia. Hal ini memungkinkan setiap pelajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an untuk dapat dipanggil kembali (*recall*) setiap saat dan dalam setiap kesempatan.

Metode *sima'i* yang digunakan sebagai metode utama dalam menghafal Al-Qur'an melibatkan beberapa tahap yang akan dijelaskan lebih lanjut. Salah satu elemen penting dalam proses ini baik melalui metode *sima'i* maupun metode lainnya adalah pengulangan ayat atau kata dalam suatu surat. Pengulangan ini memiliki tujuan untuk memperkuat pemahaman dan memudahkan proses hafalan.³¹

4) Metode Jama'

Metode jama' merupakan pendekatan menghafal yang dilakukan secara berkelompok, di mana ayat-ayat dihafalkan bersama-sama di bawah bimbingan seorang instruktur. Metode ini dianggap efektif untuk dikembangkan karena mampu mengurangi rasa bosan serta membantu meningkatkan kemampuan mengingat ayat-ayat yang telah dihafal. Terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan oleh siswa penghafal Al-Qur'an, di antaranya adalah metode pengulangan penuh dan metode dengan bimbingan langsung dari seorang guru. Sementara itu, bahwa kunci pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa meliputi praktik membaca, menebak surat atau ayat, serta sesi tanya jawab antara guru dan siswa.³²

5) Memperbanyak membaca Al-Qur'an sebelum menghafal (Muraja'ah)

Memperbanyak membaca Al-Qur'an sebelum mulai menghafalkannya merupakan salah satu metode yang efektif untuk

³¹ Asep Abdurahman And Others, 'Metode Hafalan Sima'i Pada Penyandang Cerebral Palsy Ditinjau Dari Segi Psikologi Pendidikan', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.1 (2024), Pp. 134-45, Doi:10.31004/Edukatif.V6i1.6107.

³² Ibrahim Aji Muhammad And Bela Farah Aisya, 'Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Santri Usia Sekolah Dasar Di Rumah Tahfidz Baytul Huffadz Jatiuwung Kota Tangerang Alexander Guci Stai Asy-Syukriyyah Tangerang Jiqta: Jiqta: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Vol. 2 | Nomor 1 | Januari - Juni 2023 E-I', Pp. 127-37.

mempercepat proses hafalan. Tujuan dari langkah ini adalah agar pembaca lebih akrab dengan ayat-ayat yang akan dihafalkan, sehingga terasa lebih familiar dan mudah diingat. Semakin sering seseorang membaca Al-Qur'an, semakin besar pula kemudahan dalam proses menghafalnya.³³

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai alasan mengapa Al-Qur'an mudah dihafal oleh berbagai kalangan. Peneliti juga ingin meneliti lebih lanjut tentang Metode hafalan IWR, Talaqqi, Sima'i, Jama', dan Muraja'ah serta bagaimana siswa-siswa berhasil menjalani program hafalan Al-Qur'an menggunakan metode tersebut. Fokus ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam menghafal serta efektivitas metode IWR, Talaqqi, Sima'i Jama', dan Muraja'ah dalam mendukung penghafalan Al-Qur'an.

³³ Arini and Widawarsih, 'Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur Jurnal ISSN: 1829-6491 (p); 2580-9652 (e); Vol.17 No.02 (2021): 170-190, Doi; <https://doi.org/10.20414/jpk.V17i2.45781>. Uinmataram.Ac.Id/Index.Php/Jpk'.